

**MEKANISME DEKOLONISASI PAPUA BARAT DARI
INDONESIA OLEH UNITED LIBERATION MOVEMENT FOR
WEST PAPUA (ULMWP)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

OLEH :

ALDAER DWISCALEO UTRA

2110852032

PEMBIMBING :

1. DR. VIRTUOUS SETYAKA, S.IP, M.SI

2. MARYAM JAMILAH, S.IP, M.SI



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Dalam 60 tahun terakhir atau semenjak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, isu konflik di Papua Barat terus menjadi perhatian baik itu dari rakyat Indonesia maupun dunia internasional. Latar belakang konflik berakar pada sejarah kolonisasi Belanda, integrasi kontroversial melalui Penentuan Pendapat Rakyat (PEPERA) 1969 yang dianggap bentuk cacat demokrasi, serta ketidakpuasan atas pelanggaran HAM, diskriminasi, dan eksploitasi sumber daya alam oleh Indonesia. United Liberation Movement for West Papua (ULMWP) muncul pada tahun 2014 sebagai bentuk organisasi payung dari seluruh faksi kemerdekaan Papua Barat yang bertujuan untuk menampung dan memobilisasi perjuangan dekolonisasi Papua Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya dekolonisasi Papua Barat oleh ULMWP dari Indonesia yang dianggap sebagai bentuk kolonialisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif dan metode wawancara dengan akademisi Hubungan Internasional dengan menggunakan konsep dekolonisasi menurut Frantz Fanon dan Greg Fry untuk menganalisis upaya dekolonisasi Papua Barat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya dekolonisasi yang dilakukan ULMWP di Papua terbagi menjadi 2 yaitu upaya internal (kekerasan bersenjata) untuk menantang kontrol Indonesia dan eksternal (diplomasi internasional dan solidaritas regional) untuk mendapatkan dukungan dan pengakuan.

Kata Kunci : ULMWP, Dekolonisasi, PEPERA 1969, Papua Barat, Pemerintah Indonesia

ABSTRACT

In the last 60 years or since Indonesia's independence in 1945, the issue of conflict in West Papua has continued to be a concern both from the Indonesian people and the international world. The background of the conflict is rooted in the history of Dutch colonization, the controversial integration through the 1969 People's Opinion Determination (PEPERA) which is considered a form of democratic defect, as well as dissatisfaction with human rights violations, discrimination, and exploitation of natural resources by Indonesia. The United Liberation Movement for West Papua (ULMWP) emerged in 2014 as an umbrella organization of all West Papuan independence factions that aims to accommodate and mobilize the struggle for the decolonization of West Papua. This study aims to analyze the efforts of the Decolonization of West Papua by the ULMWP from Indonesia which is considered a form of colonialism. This study uses exploratory qualitative research methods and interview methods with International Relations academics using the concept of Decolonization according to Frantz Fanon and Greg Fry to analyze West Papua's Decolonization Efforts. The results of this study show that the Decolonization efforts carried out by the ULMWP in Papua are divided into 2, namely internal efforts (armed violence) to challenge Indonesian control and external (international diplomacy and regional solidarity) to gain support and recognition.

Keywords: *ULMWP, Decolonization, PEPERA 1969, West Papua, Government of Indonesia*